

**MANAJEMEN TAHFIZH DALAM MEMPERCEPAT HAFALAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN
LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah**

Oleh:

**Ridho Apriyadi
NPM. 1941030185**

Jurusan: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**MANAJEMEN TAHFIZH DALAM MEMPERCEPAT HAFALAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN
LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah**

Oleh :

**RIDHO APRIYADI
NPM. 1941030185**

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing 1 : Dr.H. Rosidi M.A

Pembimbing 2 : Mulyadi ,S.Ag M.Sos.I



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H /2023 M

ABSTRAK

Manajemen diperlukan dalam semua sendi kehidupan tidak terkecuali dalam pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an hal ini agar proses hafalan berjalan sesuai dengan target waktu. Manajemen tahfizh sebagai upaya mengelola kegiatan penghafalan Al-Qur'an (Tahfizh) sehingga menjadikan mereka sebagai hafidz dan hafidzah yang mampu menjaga kemurnian Al-Qur'an agar dapat memiliki kemampuan menghafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sumber data penelitian ada 2 yaitu data primer diperoleh dari Pembina bidang tahfizh ustadz Nuril, guru halaqoh yaitu ustadz Hanif Bastiano dan ustadz Ahmad Isyroq, santri ananda M. Hanif Al-Faridzi. Teknik pengumpulan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model Milles dan Huberman, yakni dengan reduksi data display dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari peneliti didapatkan bahwasanya Perencanaan program tahfizh Al-Qur'an dalam menentukan target hapalan, merumuskan seleksi calon ustadz, merumuskan sistem seleksi peserta didik dari segi kemampuan hafalan Al-Qur'an, Menentukan pengelompokan halaqoh santri, Pengorganisasian yang dilakukan meliputi membangun hubungan pimpinan dengan assatidz dan kerja sama antara assatidz tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Lampung, .Pengarahan yang dilakukan membangun hubungan kerjasama antara pimpinan dengan assatidz Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pondok pesantren tahfizh Daarul Qur'an Lampung dalam melaksanakan program tahfizh Al- Qur'an menerapkan empat fungsi manajemen diantaranya Perencanaan program tahfizh Al-Qur'an telah terlaksana dengan baik, Pengorganisasian yang dilakukan meliputi pembentukan struktur kepengurusan, pembagian dan pembentukan assatidz, Pelaksanaan Pada program tahfidz Qur'an, pengawasan terhadap kegiatan Rekap Pencapaian Hafalan Tahfizh.

Kata Kunci : Manajemen, Tahfizh, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Management is needed in all aspects of life, including in learning and memorizing the Qur'an, this is so that the memorization process runs according to the target time. Tahfizh management as an effort to manage Qur'an memorization activities (Tahfizh) so as to make them as hafidz and hafidzah who are able to maintain the purity of the Qur'an in order to have the ability to memorize the Qur'an properly and correctly in accordance with the rules of tajweed.

The type of research that will be used by the author is field research with a qualitative approach is a research method based on the philosophy of positivism, used to examine the natural condition of objects, data collection techniques are triangulated (combined), data analysis is inductive / qualitative, and qualitative research results emphasize meaning rather than generalization. There are 2 sources of research data, namely premier data obtained from the supervisor of tahfizh ustadz Nuril, halaqoh teachers, namely ustadz Hanif Bastiano and ustadz Ahmad Isyroq, santri ananda M. Hanif Al-Faridzi. Collection techniques by means of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques with Milles and Huberman models, namely by reducing display data and drawing conclusions.

The results of the researchers found that the planning of the Qur'an tahfizh program in determining the target of memorization, formulating the selection of ustadz candidates, formulating a student selection system in terms of the ability to memorize the Qur'an, determining the grouping of halaqoh santri, Organizing carried out includes building leadership relationships with assatidz and cooperation between assatidz tahfizul Qur'an at the Tahfidz Daarul Qur'an Islamic Boarding School in Lampung, . The briefing carried out builds a cooperative relationship between the leadership and assatidz Based on the analysis that the author has done, it is concluded that the tahfizh daarul Qur'an Islamic boarding school in Lampung in implementing the Qur'an tahfizh program implements four management functions including the planning of the Qur'an tahfizh program has been carried out well, The organization carried out includes the formation of management structures, division and formation of assatidz, Implementation of the Qur'an tahfidz program, supervision of the activities of the Recap of Tahfizh Memorization Achievements.

Keywords : Management, Tahfizh, Islamic Boarding School

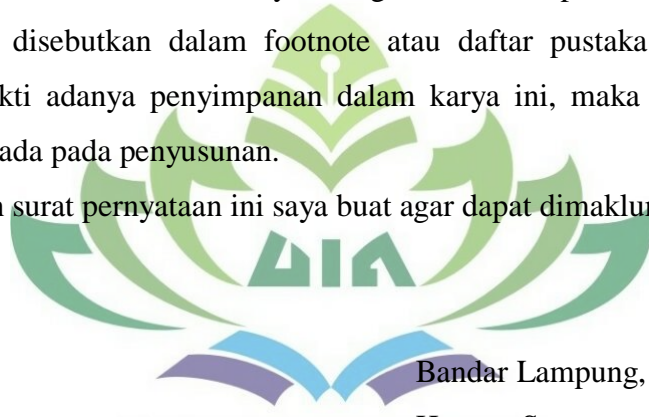
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridho Apriyadi
Npm : 1941030185
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Tahfizh Dalam Mempercepat Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 28 Dec 2023

Hormat Saya



RIDHO APRIYADI

NPM.1941030185



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Tahfizh dalam mempercepat hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung**
Nama : **Ridho Apriyadi**
NPM : **1941030185**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Rosidi, M.A.
NIP. 196503051994031005

Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I.
NIP. 197403261999031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I.
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H¹ Endro Suratmih Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 709260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Tahfizh dalam mempercepat hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, Lampung" disusun oleh Ridho Apriyadi, NPM. 1941030185 Program Studi Manajemen Dakwah Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Kamis, 28 Desember 2023 Pukul 12.00-14.00 WIB

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I

Sekretaris : Rouf Tamini, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Mubasir, M.M

Penguji II : Dr.H. Rosidi, M.A

Penguji Pendamping : Mulyadi, S.Ag, M. Sos. I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Abdul Syukur, M.Ag
196511011995031001

MOTTO

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ ، أُلْبِسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي
بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ ، فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا

Artinya : “ Barang siapa yang membaca Al Qur’an dan mengamalkan apa yang ada di dalamnya, dia akan memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya di hari kiamat, cahayanya lebih baik dari pada cahaya matahari di rumah-rumah dunia jika dia berada di antara kalian. Betapa beruntungnya orang yang melakukan hal ini. ”. (HR. Thabrani)



PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu :

1. Untuk Orang tuaku, ayahanda Danaludin, Ibunda Masdiana, yang selalu mendukungku mendidikku dan memberikan semangat. Kasih sayang serta ketulusan do'a ayahanda dan ibunda tercinta yang menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. semoga mereka selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat dari Allah SWT.
2. Untuk Abangku tercinta Khoiril Ramadhani dan Adikku tercinta Yusril Zulfianda yang memberikan motivasi kepada saya, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, dan menjadi berdaya dan bermanfaat bagi orang lain.
3. Pembimbing I dan II Bapak Dr. H. Rosidi M.A. dan Bapak Mulyadi, S.Ag.,M.Sos.I yang telah meluangkan waktu tenaga pikiran dan kesabaran dalam memberikan motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Serta Para Dosen dan Seluruh Staff Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi dan ilmunya.
4. Ustadz Agus Amanullah, S.H.I selaku pimpinan Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung, Ustadz Nuril Abidin, S.UD selaku kepala bidang tahfizh, dan juga beserta para jajarannya lainnya, yang sangat baik hati mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan dengan ramah memberikan informasi kepada peneliti.
5. Teman-Teman Angkatan 19 Manajemen Dakwah terkhusus Sahabat seperjuangan Riristika Cahyani, Devi Oktaviani, Yuli Safrianti, dan Sahabatku Garuda hitam yang ikut serta dalam membagi fikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada NPM 1911100383 terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal Lelah dan kata menyerah dalam segala hal meraih apa yang menjadi mimpi saya. Terimakasih selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
7. Terakhir disampaikan kepada Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menyediakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahamanku.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ridho Apriyadi lahir Tegineneng 06 April 2000 anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Danaludin dan Ibu Masdiana. Penulis mengawali pendidikan di SDN 3 Bumi Agung Kab. Pesawaran dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP) di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (S1) serta terdaftar pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Manajemen Dakwah.



Bandar Lampung, 28 Dec 2023

Ridho Apriyadi
NPM.1941030185

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang sennatiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang taat pada ajaran agamanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semua pihak, untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos I selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah
3. Badaruddin S.Ag, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Dr. H. Rosidi, M.A. selaku pembimbing dan pembimbing 1 yang selalu sabar, peduli, dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Mulyadi S.Ag. M.Sos, I. selaku pembimbing 2 yang selalu sabar, peduli, dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ustadz Agus Amanullah, S.H.I selaku pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Lampung, Ustadz Nuril Abidin, S.UD selaku kepala bidang tahfiz, yang sangat baik hati mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan dengan ramah memberikan informasi kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
8. Orang tua, Abang dan Adik kandungku yang mana telah menjadi motivasi penulis sampai saat ini.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat luar biasa dan juga dorongan kepada penulis
10. Serta teman-teman kelas Manajemen Dakwah kelas C dan juga seluruh angkatan Manajemen Dakwah 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu. Kepada pembaca apa bila ada kekurangan atau kekeliruan dalam penulisan ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun para pembacanya.

Terimakasih.

Bandar Lampung, 28 Dec 2023

Penulis



Ridho Apriyadi
NPM.1941030185



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
i	
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
ii	
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan	6
F. Manfaat penelitian	6
G. Penelitian Terdahulu	6
H. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Sifat penelitian	8
2. Sumber Data dan Data.....	8
3. Metode Pengumpulan Data	9
4. Metode Analisis Data	10
5. Objek Penelitian	11
BAB II MANAJEMEN TAHFIZH QUR'AN	13
A. Manajemen	13
1. Pengertian Manajemen	13
2. Tujuan Manajemen.....	14
3. Unsur-Unsur Manajemen	14
4. Fungsi Manajemen	15

a.	Perencanaan	15
b.	Pengorganisasian	16
c.	Pelaksanaan	17
d.	Pengawasan	18
B.	Tahfizh	19
1.	Pengertian Tahfizh	19
2.	Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	20
3.	Motivasi Menghafalan Al-Qur'an	21
4.	Hukum Menghafal Al-Qur'an	21
5.	Persiapan Menghafal Al-Qur'an	22
6.	Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an	23
7.	Strategi Pembelajaran Al-Qur'an	24
8.	Metode Menghafal Al-Qur'an	24
C.	Pondok Pesantren.....	25
1.	Pengertian Pondok Pesantren	25
2.	Unsur-Unsur Pondok Pesantren.....	26
3.	Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren	26
BAB III	MANAJEMEN TAHFIZH DAN PELAKSANAAN PONDOK PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN LAMPUNG	28
A.	Profil Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung	28
1.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung	28
2.	Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung.....	30
3.	Struktur Organisasi.....	31
4.	Sarana prasarana.....	33
5.	Daqu Method.....	33
B.	Pelaksanaan Manajemen Tahfizh Pada Pondok Pesantren Daarul Qur'an Lampung.....	33
1.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	33
2.	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	35
3.	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	37
4.	Evaluasi	38
BAB IV	ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN TAHFIDZH DALAM MEMPERCEPAT HAFALAN	46

1. Fungsi perencanaan pondok pesantren tahfidz darul quran lampung	47
2. Pengorganisasian Program Tahfidz Al-Quran	49
3. Pengarahan assatidz program tahfizh Al-Qur'an	51
4. Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an	52
BAB V KESIMPULAN.....	56
A Kesimpulan	56
B Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58



DAFTAR TABLE

Table 1 Rekapitulasi hafalan Ust. Ahmad Isyroq Jamarul Auzan	41
Table 2 Rekapitulasi hafalan Ust. Nuril Abidin, S.Ud	42
Table 3 Rekapitulasi hafalan Ust. Hanif Bastiano Rizqi, S.Pd	43
Table 4 Rekapitulasi hafalan Ust. Irham Athoillah	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pelaksanaan uji kompetensi Al-Qur'an	75
Gambar 2 : Kegiatan halaqoh santri	76
Gambar 3 : Dapur pesantren.....	76
Gambar 4 : Kamar mandi pesantren.....	77
Gambar 5 : Daqumart.....	77
Gambar 6 : Buku kaidah daqu.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Pembimbing Skripsi.....	62
Lampiran 2: Kartu Konsultasi Pembimbing	66
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian.....	67
Lampiran 4 : Turnitin Skripsi	68
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran 6 : Daftar Foto Kegiatan dan Wawancara Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran pada pokok masalah ini. Judul skripsi “Manajemen Tahfizh Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an Lampung”. Penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Dalam *Encyclopedia of the social sciense* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Selanjutnya, Haiman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain.¹ dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Sementara Manajemen menurut George R.Terry, mengatakan ada empat fungsi dalam manajemen antara lain: *planning* (perencanaan), *controlling* (pengawasan), *organizing* (pengawasan), *actuating* (pelaksanaan) biasanya ke empat fungsi ini dikenal atau disingkat menjadi POAC.²

Dari ketiga definisi manajemen tersebut di atas, tampak bahwa terdapat tiga hal pokok, yaitu: 1) adanya tujuan yang ingin di capai, 2) dalam mencapai tujuan menggunakan tujuan dari orang lain, 3) kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi.

Menghafal dalam bahasa arab dikenal dengan sebutan *al - hifdz* (الحفظ) yang merupakan akar kata dari *حفظ - يحفظ - حفظا* yang mempunyai arti menjadi hafal dan menjaga hafalannya atau memelihara, menjaga, menghafal dengan baik³. Ibnu Mandzur sebagaimana dikutip oleh Abdulrab Nawabuddin mengartikan haafidz adalah orang yang berjaga – jaga, yaitu orang yang selalu menekuni pekerjaannya.

Dari pengertian tersebut, dapat diambil pengertian bahwa makna menghafal (*al-hifdz*) memiliki banyak pengertian. Banyaknya makna “menghafal” dalam Al-Qur’an pada dasarnya terletak dari konteks makna tersebut digunakan.

Tahfidz berdasar kata al-hafidz yakni selalu ingat dan sedikit lupa. Dengan demikian pengertian hafidz adalah orang yang menghafal dengan cermat. Al-Hafidz juga bermakna menjaga, menghafal dan memelihara. Sedangkan secara

¹ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h.3.

² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian* (Jakarta: Gunung agung, 1986), h.21.

³ Yudhi Fachrudin, “Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an Tangerang,” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 2 (2017): 325–48, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6445>.

istilah tahfidz adalah sebuah proses mengulang sesuatu baik dengan mendengar atau bacaan, hal tersebut dijelaskan oleh Abdul Aziz Abdurrouf. Dengan demikian pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti akan hafal.¹

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan bahasa arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dalil) bagi nabi Muhammad SAW sebagai rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membacanya.²

Al Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satunya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah dan dipelihara.³

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi.⁴ Dalam menghafalkan Al-Qur'an ini tentu tidak mudah, dengan sekali membaca langsung hafal akan tetapi ada metodenya, dan juga ada berbagai macam problematiknya. Menjaga dan memelihara Al-Qur'an adalah perbuatan yang sangat mulia dihadapan Allah. Menghafal Al Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu beruntunglah orang-orang yang dapat menjaga Al Qur'an dengan menghafal, memahami dan mengamalkan kandungannya.

Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung adalah Pondok Pesantren yang berdiri sejak tanggal 16 Juni 2012. Dengan dewan pendiri KH. Yusuf Mansur, S.H.I, M.E , dewan pemimpin Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung Ustadz. Imron Rosyadi, S.Pd.I. Pondok ini terletak di Jl. Lintas Sumatera Km. 38 Dusun Kelapa Dua Desa Kota Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Lampung.

Berdasarkan pengertian dari istilah-istilah sebagaimana dijelaskan di atas, maka yang dimaksud judul ini secara keseluruhan adalah studi yang dilakukan untuk mengetahui tentang manajemen (*planning, organizing, actuating, controlling*). Yang dilakukan oleh Dewan Asstidz Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Lampung dalam mempercepat proses hafalan Al-Qur'an para santri dalam menghafal Al-Qur'an.

¹ Sofyan Rofi, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah 9 Watukebo Jember).” No. 1 (n.d.).

² Labibah Nurhasanah, “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz AlQuran Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Tegineneng Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran” (Skripsi) (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), h.3.

³ Yusuf Qardhaw, , *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 189.

⁴ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994), h.21.

B. Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, perkembangan lembaga dakwah untuk mendidik para santri agar mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam dan menjadikan santri sebagai hafidz dan hafidzah begitu pesat perkembangannya. hal ini juga terjadi pada lembaga pendidikan agama atau lembaga dakwah yang ada di Indonesia. Kebanyakan dari lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan program tahfidz Al-Qur'an ini diterapkan di sekolah-sekolah, madrasah ibtida'iyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah hingga pondok pesantren atau lembaga yang memang khusus menghafal Al-Qur'an tanpa ada pelajaran-pelajaran umum.

Pondok pesantren adalah tempat yang digunakan untuk membentuk karakter, membina moral, serta mental spiritual terhadap kewajiban dan tanggung jawab sebagai salah satu lembaga dakwah yang ada pada masa pembangunan ini. Pondok pesantren dapat diartikan sebagai suatu tempat atau wadah yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul 9 dan tempat tinggalnya. Tidak hanya sebagai tempat pengkajian agama melainkan pondok pesantren juga sebagai wahana pemberdayaan umat.

Menghafal Al-Qur'an juga termasuk kedalam sifat meneladani Rasulullah. Beliau merupakan seorang figur nabi yang dipersiapkan Allah untuk menguasai wahyu secara hafalan agar ia menjadi suri teladan bagi umatnya. Beliau pernah menghafal dan diperdengarkan kepada malaikat malaikat jibril. Karena kefasihannya dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, beliau memperdengarkan hal tersebut kepada jibril setiap satu tahun sekali. Ketika menjelang pada tahun wafatnya, Rasulullah memperdengarkan hafalannya tersebut sebanyak dua kali. Rasulullah juga pernah memperdengarkan hafalannya kepada para sahabatnya. Suatu ketika beliau tergesa-gesa menghafalnya untuk memperbanyak dan memperkuat hafalannya Allah SWT melarangnya melalui Firmannya sebagai berikut:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ ۖ وَقُلْ
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewayhuannya kepadamu dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (QS. Thaha [20]: 114)

Dari penjelasan Ayat di atas, maka dilarang bagi seluruh umat islam agar tidak tergesa-gesa saat membaca Al-Qur'an dan memberi peringatan agar tidak meninggalkan secara terus-menerus amalan menghafal serta membaca Al-Qur'an kecuali dikarenakan ada udzur yang jelas.

Menghafal Al-Qur'an adalah hukumnya fardhu kifayah, apabila ada sebagian yang telah melaksanakannya maka gugurlah kewajiban bagi yang lain. Namun dengan demikian, bukan berarti sebagian lain umat islam boleh lalai dari membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yang demikian itu adalah pedoman hidup selama di dunia. Hal ini lah yang melandasi pentingnya mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah bacaan yang baik dan benar melalui lembaga pendidikan umum maupun pendidikan dakwah.

Manajemen dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan gejala semakin lama semakin akrab bagi segala aktivitas kehidupan manusia, meskipun awalnya lebih dominan dipergunakan dalam lingkungan organisasi bidang ekonomi. Dalam lingkup dunia organisasi yang bergerak dibidang perekonomian dan berbagi jenis usaha (perusahaan) lainnya yang bersifat profit, penggunaan istilah manajemen merupakan sebuah keniscayaan untuk dapat diaplikasikan pada sebuah organisasi secara efektif dan efisien, agar tujuan sebuah organisasi bisa tercapai dengan baik. Konsep manajemen apabila diterjemahkan pada pembelajaran, dapat diartikan sebagai usaha dan tindakan kepala sekolah sebagai pemimpin intruksional di sekolah dan usaha maupun tindakan guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas yang dilaksanakan sedemikian rupa untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan program sekolah dan juga tujuan pembelajaran⁵.

Berdasarkan hal ini, upaya untuk membina santri agar dapat memiliki kemampuan menghafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid maka diperlukan sebuah manajemen atau fungsi manajemen dan lembaga dakwah sebagai tempat pengajaran dalam membina santri menghafalkan Al-Qur'an sehingga menjadikan mereka sebagai hafidz dan hafidzah yang mampu menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan demikian, peranan Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung sebagai lembaga dakwah untuk mendidik dan membina santri-santrinya menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan tahfidz hanya diperkenankan untuk santri yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan sudah paham Tajwid, setiap harinya santri

⁵Ishak Talibo, "Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30984/jii.v7i1.606>.

menyetorkan hafalannya, yaitu semampu santrinya dan setiap seperempat juz akan dites atau diuji oleh assatidz nya, adapun target hafalan santri yang telah ditentukan adalah maksimal 15 juz untuk santri madrasah tsanawiyah dan 30 juz untuk santri madrasah aliyah. Namun demikian, masih banyak santri di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung yang tidak mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sedangkan jika dilihat dari lamanya masa pendidikan seharusnya santri bisa menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Lampung karena mereka memiliki waktu yang penjang untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen dalam upaya membina santri menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tidak berjalan secara maksimal.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempelajari lebih jauh tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh assatidz Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an agar santrinya memiliki kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara-cara tertentu dan secara terus menerus, maka penulis mengangkat persoalan menjadi topik kajian dalam skripsi.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini hanya kepada Manajemen Tahfizh Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung dalam hal ini penulis ambil adalah tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh assatidz Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung agar santrinya memiliki kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang ada.

Kemudian Sub-fokus dalam penelitian ini jika dilihat yang penulis teliti "Manajemen Tahfizh Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung", adalah meneliti Manajemen Tahfizh dalam hal dibidang fungsi Manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan dalam bidang Tahfizh agar santrinya memiliki kemampuan menghafal dengan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah "Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada program dibidang Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung ?"

E. Tujuan

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Manajemen Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan keilmuan Manajemen Dakwah terkait dengan pengelolaan lembaga dakwah dalam mencetak generasi muda yang Qur'ani.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang kaitannya dengan pembahasan yang direncanakan penulis. Ada beberapa tulisan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas mengenai fungsi Manajemen pada Pondok Pesantren terkhusus pada bidang Tahfidz Qur'an, diantaranya:

Skripsi berjudul "Pengaruh Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Tahfidz Al-Qur'an" yang ditulis oleh Sofiyatun Nisa Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Skripsi ini menjelaskan tentang Bagaimana pengaruh manajemen dakwah terhadap peningkatan kualitas tahfidz Al Qur'an di Sekolah Alam Tahfidz Qur'an Majalengka. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ kemudian nilai hitung $>$ tabel yakni $4.388 > 2.042$ artinya memiliki nilai positif sehingga sebagian besar responden menyetujui bahwa perencanaan di Sekolah Alam Tahfidz Qur'an Majalengka tergolong baik dan memiliki pengaruh.⁶ Perbedaan dengan penelitian saya adalah untuk mengetahui fungsi manajemen keseluruhan manajemen tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an.

Skripsi berjudul "Manajemen Program Tahfidz Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari" yang ditulis oleh Sifah Amalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana Manajemen yang dilakukan di SMP IT Ash-Shiddiqi Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari agar program tahfidz Qur'an yang telah dibuat dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditentukan.

⁶ Sofiyatun Nisa, "Pengaruh Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Tahfidz Al-Qur'an" (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung., .

Dan penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen program tahfidz Qur'an di SMP IT Ash-Shiddiqi Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari sudah baik dengan menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Agar terus berupaya agar memaksimalkan seluruh program kegiatan tahfidz Qur'an yang ada sehingga dapat menjadikan sekolah lebih baik untuk kedepannya dan banyak diminati oleh masyarakat dengan melaksanakan program kegiatan yang ada sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.⁷ Perbedaan dengan penelitian saya adalah pada lembaga terkait penelitian yang dilakukan.

Jurnal berjudul "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an" yang ditulis oleh Yaya Suryana, Dian, Dan Siti Nuraeni Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana pengelolaan program Tahfidz Al-Qur'an agar tujuan program Tahfidz Al-Qur'an tercapai serta berjalan secara efektif dan efisien. Dan penelitian ini yang dicapai dalam manajemen program Tahfidz Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Assalaam, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan menyalin. Manajemen program Tahfidz Al-Qur'an dilakukan mulai perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan evaluasi program sehingga program Tahfidz Al-Quran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pembinaan dalam pembelajaran, sumber daya manusia dan sarana prasarana pun terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Assalaam menghasilkan santri yang berprestasi, mandiri dan berakhlak mulia.⁸ Perbedaan dengan penelitian saya adalah pada lembaga terkait penelitian yang di lakukan.

Jurnal berjudul "Urgensi Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Divisi Tahfidz Al-Qur'an)" yang ditulis oleh Khalid Ramdhani Dan Yosep Histiady Mahasiswa Universitas Singa Perbangsa Karawang Dan Sekolah Tinggi Islam Al-falah Bandung. Jurnal ini menjelaskan tentang Dalam proses menghafal Al Qu'ran (Tahfidzul Qu'ran) sebagaimana dalam surat Al Qamar Allah berfirman dalam ayat 17 dikatakan bahwa Allah memberi kemudahan bagi mereka yang memiliki motivasi tinggi dengan perjuangan besar dalam

⁷ Sifah Amalia, "Manajemen Program Tahfidz Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari" (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi."

⁸ Dan Siti Nuraeni Yaya Suryana, Dian, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an' Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung."

menghafalnya. Dan proses menghafalnya pun terdapat unsur pendidikan yang komprehensif sehingga kandungan ilmu yang terkandung di dalamnya pun di dapat bagi para santri Tahfidzul Qu'ran Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Divisi Tahfizh Al-Qur'an.⁹ Perbedaan dengan penelitian saya adalah untuk mengetahui fungsi manajemen keseluruhan manajemen tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹⁰.

1. Jenis dan Sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹¹.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat fenomenologi (*phenomenological research*) merupakan studi konsep tentang kehidupan pribadi atau suatu fenomena tertentu yang dialami oleh seseorang¹².

2. Sumber Data dan Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan validitas tidaknya penelitian.¹³ Dalam hal ini penulis menggunakan data utama (primer) dan pendukung (sekunder).

⁹ Khalid Ramdhani Dan Yosep Histiady, "Urgensi Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Divisi Tahfidz Al-Qur'an)," *Jurnal Hadratul Madaniyah* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33084/jhm.v7i1.1595>.

¹⁰ SUGIYONO, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo, Ke 2 (Bandung: Alfabeta, 2021), h.2.

¹¹ Ibid., h.9.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2017), h.53.

¹³ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, Cet. 16, 2002), 68.

a. Data Primer

Jenis data primer adalah data-data yang diperoleh berdasarkan urutan pengumpulan data dalam hal ini adalah interview dan dokumentasi.¹⁴ data primer yang diperoleh dari : Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Qur'an, dewan Assatidz, santri, sebagai informasi di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data pelengkap yang sifatnya melengkapi jenis data yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu.¹⁵

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adlaah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun

¹⁴ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Mamik, *Metedologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama, 2014), h,102.

berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹⁷

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.¹⁸

Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi serta proses pelaksanaan pada program tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung.

4. Metode Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.¹⁹ Dalam analisis ini teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

A. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang di tarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam suatu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

B. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang

¹⁷ Ibid., h,97-98.

¹⁸ Ibid., h,108.

¹⁹ Ibid., h,126.

telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian ini dilakukan. Objek dari penelitian ini yaitu pada Pondok Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Lampung yang berlokasi di Kecamatan Tegineneng. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pimpinan Pondok Pesantren, dewan assatidz serta santri yang ada pada Pondok Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Lampung.

6. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai laporan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan penegasan judul, latar belakang masalah, focus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Manajemen Tahfiz Qur'an

Pada bab ini penulis mengemukakan landasan teori manajemen, Tahfiz Al-Qur'an, pondok pesantren.

BAB III : Manajemen Tahfiz dan Pelaksanaan Pondok Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an

Pada bab ini penulis membahas tentang, memuat gambaran umum pondok pesantren Tahfiz Daarul Qur'an, penyajian fakta dan penelitian terkait dari sejarah singkat, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, dan program-program yang ada di pondok pesantren.

BAB IV : Analisis Pelaksanaan Manajemen Tahfizh Dalam Mempercepat Hafalan

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti di pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Sedangkan untuk hasil temuan penelitian merupakan hasil analisis dari data wawancara yang menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan.

BAB V : Kesimpulan

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, serta perbandingan dengan teori temuan yang diteliti, saran-saran dan juga penutup karena telah dapat menyelesaikan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pondok pesantren tahfizh daarul Qur'an Lampung dalam melaksanakan program tahfizh Al- Qur'an menerapkan empat fungsi manajemen diantaranya:

Pertama Perencanaan program tahfizh Al-Qur'an telah terlaksana dengan baik. Hasil perencanaan program tahfizh Al- Qur'an di pondok pesantren tahfizh dalam menentukan target hapalan, merumuskan seleksi calon ustadz, merumuskan sistem seleksi peserta didik dari segi kemampuan hafalan Al-Qur'an, Menentukan pengelompokan halaqoh santri. Akan tetapi perlu diperbaiki dalam menentukan jumlah kelompok Halaqoh untuk tidak lebih dari 5-7 orang.

Kedua Pengorganisasian yang dilakukan meliputi pembentukan struktur kepengurusan, pembagian dan pembentukan asatid, membangun hubungan pimpinan dengan asatid dan kerja sama antara asatid tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Lampung.

Ketiga Pelaksanaan Pada program tahfidz Qur'an di pondok pesantren tahfidz daarul qur'an lampung telah dilaksanakan oleh pimpinan serta pengurus/ assatidz. pimpinan Pondok Pesantren. Pengarahan yang dilakukan antara lain membangun hubungan Kerjasama antara pimpinan dengan asatid, pimpinan dalam memotivasi asatid, pimpinan dalam membina dan mengarahkan asatid serta pimpinan dalam menjalin komunikasi dengan para asatid baik itu komunikasi formal maupun informal.

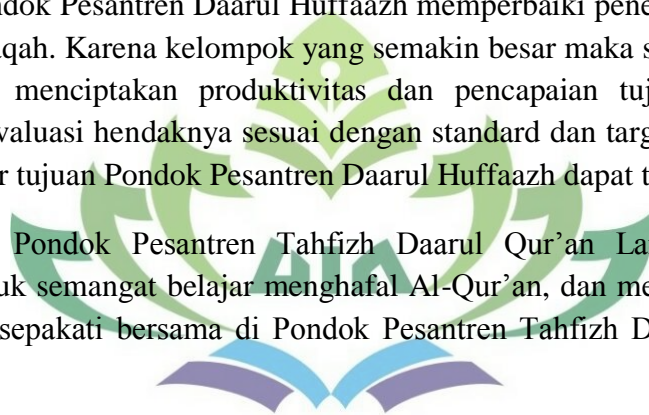
Keempat Pengawasan/evaluasi Pondok pesantren tahfidz daarul Qur'an Lampung pada program tahfiz Qur'an melakukan pengawasan terhadap kegiatan Rekap Pencapaian Hafalan Tahfizh, Metode Pengukuran Kinerja, Mengambil tindakan perbaikan dengan menerapkan reward. Namun evaluasi ini menunjukkan bahwa santri belum bisa mencapai target hafalan yang ditetapkan, hal ini dapat disebabkan karena sistem yang di terapkan tidak diwajibkan menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

B Saran

Setelah mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang di ingin di capai sekaligus sebagai kelengkapan dalam menyusun skripsi ini sebagai berikut:

Pertama Pengurus dan Assatidz Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung Ada beberapa masukan dari penulis untuk Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data-data yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan memberikan saran terkait dengan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki oleh Lembaga Pondok Pesantren Daarul Huffaazh, antara lain *Pertama*, Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung sebaiknya menambah sumber daya manusia baik tenaga pengajar/assatidz maupun pengurusnya agar proses pelaksanaan pembinaan tahfizhul Qur'an dan pengelolaan lembaga tersebut dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. *Kedua*, Sebaiknya Pondok Pesantren Daarul Huffaazh memperbaiki penetapan ukuran kelompok halaqah. Karena kelompok yang semakin besar maka semakin tidak efektif dalam menciptakan produktivitas dan pencapaian tujuan. *Ketiga*, Pelaksanaan evaluasi hendaknya sesuai dengan standard dan target yang telah ditetapkan agar tujuan Pondok Pesantren Daarul Huffaazh dapat tercapai.

Kedua Santri Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung Agar senantiasa untuk semangat belajar menghafal Al-Qur'an, dan mencapai target yang telah di sepakati bersama di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Lampung.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Aziz Abdul Rouf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004.
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Cece Abdulwaly. , *Mengapa Aku Sulit Mengahaf Al-Qur'an?.*, Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- El-Hosniah. , *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 2 Tahun Dengan Metode 20 Hari 1 Juz.*, Jember: CV. Nur Media Publishing, 2019.
- Ernie tisnawati sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- H.B. Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, Cet. 16, 2002.
- M. Bahri Ghozali. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan, Pedoman Ilmu Jay*. Jakarta, 2001.
- M. Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen.*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- . *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen: Dasar, Pengertian*. Jakarta: Gunung agung, 1986.
- . *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Gunung agung, 1986.
- Mamik. *Metedologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama, 2014.
- Manna' Khalil Al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Pent: Mudzakir.*, Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi.*, Jakarta: Erlangga, n.d.
- Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an.*, Bandung: Mizan Media Utama, 1994.

- Rofiul Wahyudi Dan Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2019.
- Sa'adulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- . *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sri Wiludjeng Sp. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Graha Ilmu, 2007.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- SUGIYONO. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Ke 2. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sulthon Masyhud Dan Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Difa Pustaka, 2003.
- Sunhaji. *Manajemen Masdrasah*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006.
- Syaikh Adil Muhammad Khalil. *Tadabur Al-Qur'an: Menyelami Makna Al-Qur'an Dari Al-Fatihah Samapi An-Naas, Trans. Andi Muhammad Syahrir,*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- T.Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Bpfe, 1984.
- Wilson Bangun. *Intisari Manajemen*. Bandung: Reflika Aditama, 2008.
- Yahya Al-Ghautasi. *19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an,*. Dar Ar-Rasa'il Digital Publishing, 2018.
- Yusuf Qardhaw. , *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an,*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

Jurnal

- Abdul Aziz Abdul Rouf. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004.
- Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Cece Abdulwaly. , *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an?,*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- El-Hosniah. , *Kiat Jitu Hafal Al-Qur'an Hanya 2 Tahun Dengan Metode 20 Hari 1 Juz,*. Jember: CV. Nur Media Publishing, 2019.
- Ernie tisanawati sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Fachrudin, Yudhi. "Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no.

- 2 (2017): 325–48. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i2.6445>.
- H.B. Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Khalid Ramdhani Dan Yosep Histiady. “Urgensi Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Falah Divisi Tahfidz Al-Qur’an).” *Jurnal Hadratul Madaniyah* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33084/jhm.v7i1.1595>.
- Kuntowijoyo, *Paradigm Islam. Interpretasi Untuk Aksi*,. Jakarta: Mizan, 1993.
- Labibah Nurhasanah. “*Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Tahfidz AlQuran Di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Tegineneng Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran*” (Skripsi). Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, Cet. 16, 2002.
- M. Bahri Ghozali. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan, Pedoman Ilmu Jay*. Jakarta, 2001.
- M. Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen*,. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- . *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen: Dasar, Pengertian*. Jakarta: Gunung agung, 1986.
- . *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Gunung agung, 1986.
- Mamik. *Metedologi Kualitatif*. Surabaya: Zifatama, 2014.
- Manna’ Khalil Al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an, Pent: Mudzakir*,. Surabaya: Halim Jaya, 2012.
- Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*,. Jakarta: Erlangga, n.d.
- Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur’an*,. Bandung: Mizan Media Utama, 1994.
- Rofiul Wahyudi Dan Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2019.
- Sa’adulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Sifah Amalia. ““Manajemen Program Tahfidz Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari’ (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi,” n.d.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- . *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sofiyatun Nisa. “*Pengaruh Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Tahfidz Al-Qur’an*”

(Skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung., n.d.

Sofyan Rofi. “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur’an (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)’.” No. 1 (n.d.).

Sri Wiludjeng Sp. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Graha Ilmu, 2007.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2017.

SUGIYONO. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Sutopo. Ke 2. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sulthon Masyhud Dan Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Difa Pustaka, 2003.

Sunhaji. *Manajemen Masdrasah*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006.

Syaikh Adil Muhammad Khalil. *Tadabur Al-Qur’an: Menyelami Makna Al-Qur’an Dari Al-Fatihah Samapi An-Naas, Trans. Andi Muhammad Syahrir, .* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

T.Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Bpfe, 1984.

Talibo, Ishak. “Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 7, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v7i1.606>.

Wilson Bangun. *Intisari Manajemen*. Bandung: Reflika Aditama, 2008.

Yahya Al-Ghautasi. *19 Kaidah Menghafal Al-Qur’an, .* Dar Ar-Rasa“il Digital Publishing, 2018.

Yaya Suryana, Dian, Dan Siti Nuraeni. “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an’ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung,.” n.d.

Yusuf Qardhaw. , *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an, .* Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

Wawancara

Ustadz Nuril Abidin, *Wawancara Manajemen Tahfizh Dalam Mempercepat Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an Lampung,*

Ustadz Hanif Bastiano, *Wawancara Manajemen Tahfizh Dalam Mempercepat Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an Lampung,*

Ustadz Ahmad Isyroq J.A, *Wawancara Manajemen Tahfizh Dalam Mempercepat Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an Lampung,*